

Pengaruh Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) terhadap Daya Beli Nasabah Berpenghasilan Rendah pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung

¹Andini Aprilia Cahyani, ²Zaini Abdul Malik, ³Azib

^{1,2,3}*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*
e-mail: ¹andiniaprilic@gmail.com

Abstrak. Sejak tahun 2012 PT. BRI Syariah bekerjasama dengan pemerintah untuk menyelenggarakan dan KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang ditujukan untuk meningkatkan daya beli rumah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Program yang diadakan ini sudah cukup bagus, hanya saja berdasarkan kinerja di tahun 2012 realisasinya masih sangat jauh dari harapan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung, Bagaimana daya beli nasabah berpenghasilan rendah pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung, dan bagaimana pengaruh Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan terhadap daya beli nasabah berpenghasilan rendah pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung, daya beli nasabah berpenghasilan rendah pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung, dan pengaruh Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan terhadap daya beli nasabah berpenghasilan rendah pada PT.BRI Syariah Kantor Cabang Suniaraja Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuisioner, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dalam menganalisis Pengaruh Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan Terhadap Daya Beli Nasabah Berpenghasilan Rendah. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara FLPP terhadap daya beli nasabah berpenghasilan rendah. Dengan variabel FLPP sebesar 6% dan sisanya 94% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan, Daya Beli Nasabah, Berpenghasilan Rendah

A. Pendahuluan

Menurut Syaikh Taqyuddin An-Nabhani, sekelompok manusia dapat dikatakan sebagai sebuah masyarakat apabila memiliki pemikiran, perasaan, serta sistem atau aturan yang sama. Dengan kesamaan-kesamaan tersebut, manusia kemudian berinteraksi sesama mereka berdasarkan kemaslahatan¹

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa rumah merupakan salah satu kebutuhan paling pokok dalam kehidupan manusia. Rumah sebagai tempat berlindung dari segala cuaca sekaligus sebagai tempat tumbuh kembang komunitas terkecil manusia, yaitu keluarga. Namun seiring kemajuan teknologi, perkembangan ekonomi, dan pertumbuhan manusia itu sendiri, lahan untuk perumahan semakin berkurang. Berkurangnya lahan bagi perumahan mengakibatkan persaingan, sehingga membangun rumah membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Membangun ataupun membeli rumah memerlukan banyak dana. Padahal tidak semua orang mempunyai dana yang cukup, walaupun kebutuhannya akan rumah sudah cukup mendesak.

Permasalahan akan kebutuhan tempat tinggal ini, tentunya tidak akan menjadi permasalahan individu saja. Melainkan juga permasalahan yang wajib dihadapi bersama-sama oleh pemerintah maupun rakyatnya. Karena bila semakin banyak rakyat

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Masyarakat>, 18 Mei 2015